# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA MENARA PUTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KRAS KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

KHOMARIYAH

NPM. 11.1.01.11.0170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi :

**KHOMARIYAH**
NPM. : 11.1.01.11.0170

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA MENARA PUTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KRAS KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitian Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP Universitsas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi** | **Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi** |
| NIDN. 0717015501 | NIDN. 0729078402 |

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi :

**KHOMARIYAH**
NPM. : 11.1.01.11.0170

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA MENARA PUTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KRAS KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal 07 Maret 2015

**Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan**

| Panitia Penguji : | | Tanda tangan |
|---|---|---|
| 1. Ketua | : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd | |
| 2. Penguji I | : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi | |
| 3. Penguji II | : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi | |

Mengetahui
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
NIDN. 0716046202

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA MENARA PUTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KRAS KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

KHOMARIYAH

NPM. 11.1.01.11.0170

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Khomariyah.unp@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1-10, sehingga hasil belajar kognitif (mengenal angka 1-10) anak tidak sesuai dengan harapan atau tergolong dalam kategori kurang. Rumusan Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan media menara putar dapat meningkatkan kemampuan penguasaan konsep mengenal bilangan 1-10 pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Kras Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015?

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Memperoleh data tentang Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Menggunakan Media Menara Putar sebelum dilakukan tindakan. (2) Melakukan tindakan berupa penerapan Media Menara Putar dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 (3) Mengumpulkan data tentang kemampuan Mengenal Angka 1-10 sesudah dilakukan tindakan. (4) Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan Mengenal Angka 1-10 pada anak antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek anak kelompok A TK Dharma Wanita Kras Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, lembar observasi aktivitas guru, Penilaian hasil tes anak.

Hasil penelitian pada siklus I penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran mengenal angka 1-10 dikategorikan belum tuntas dengan prosentase 43,35%, pada siklus II penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran mengenal angka 1-10 dikategorikan belum tuntas dengan prosentase 66,65%, dan pada siklus III penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran mengenal angka 1-10 dikategorikan tuntas dengan prosentase 86,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Tindakan pembelajaran melalui media menara putar dapat meningkatkan Kemampuan mengenal konsep angka 1-10 pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Kras Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Saran yang dapat peneliti ajukan bagi guru TK diharapkan memberikan perhatian yang lebih dalam pengembangan mengenal angka 1-10 terhadap anak didik yang masih belum mampu mandiri. Dan bagi Kepala TK dapat dijadikan acuan untuk menetapkan kebijakan dalam pengadaan media pembelajaran salah satunya media menara putar sebagai media untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep angka 1-10.

**Kata Kunci :** Kemampuan Mengenal Angka 1-10, Media Menara Putar

## I. LATAR BELAKANG

Taman kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk dari pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Kegiatan pembelajaran taman kanak-kanak diarahkan untuk memberdayakan semua aspek perkembangan anak untuk menguasai komptensi yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan belajar sambil bermain unuk bermain seraya belajar yagn kegiatan pembelajarannya dirancang untuk meingkatkan perkembangan anak secara maksimal khususnya dalam lingkup perkembangan kogniif salah satunya konsep mengenal bilangan 1-10 di taman kanak-kanak.

Kegiatan bermain sambil mengenal angka 1-10 sangat baik bagi perkembangan kognitif anak. Bermain adalah naluri bagi setiap anak usia dini yang mempunyai banyak manfaat bagi proses mematangkan emosional anak sehingga dapat memenuhi kebutuhan setiap fase perkembangan psikologi anak.

Aktifitas bermain merupakan proses belajar, berpikir, berlatih dan memahami serta pengamatan terhadap lingkungan yang kemudian hasil pengamatannya diungkapkan melalui unjuk kerja anak. Agar kegiatan bermain memiliki makna dalal hubungannya dengan kognitif, psikomotor dan afektif anak.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini, maka diperlukan berbagai macam pembaharuan kegiatan di TK agar pekembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat dan perubahan paradigma pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik.Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran anak TK untuk menerapkan prinsip pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan) (Depdiknas, 2003).

Kenyataan yang terjadi sewaktu kegiatan mengenal angka 1-10 khususnya penjumlahan dengan benda di TK Dharma Wanita Kras pada kelompok A sebagian anak hanya mampu mengenal angka dengan kata tanpa memahami bentuk bilangan atau angka itu sendiri. Sehingga penguasaan konsep mengenal bilangan 1-10 masih rendah. Dari 15 anak hanya 5 anak yang tuntas belajar atau mendapatkan ✡3 dan ✡4. Hal ini tidak sejalan dengan tuntutan orang tua, anak taman kanak-kanak harus mampu

membaca dan mengenal angka 1-10 untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi Sekolah Dasar (SD). Dan sementara itu media yang digunakan guru kurang menarik minat dan perhatian anak.Sebelum guru melakukan alternatif pemecahan di atas guru harus mengetahui prinsip-prinsip yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan konsep mengenal bilangan 1-10 anak. Keterampilan mengenal angka 1-10 harus diberikan secara bertahap menurut tingkat kesukarannya dari kongkrit ke abstrak, mudah ke sukar dan sederhana ke yang lebih kompleks.

Peneliti dalam upaya meningkatkan penguasaan konsep mengenal bilangan 1-10 anak menggunakan media menara putar dengan alasanmenara putar ini cukup praktis. Selain itu, media menara putar juga dapat dipakai berkali-kali,Sehingga selain menarik perhatian anak, juga penggunaan menara putar membuat sajian lebih efisien. Banyak kelebihan yang didapat dengan menggunakan menara putar antara lain dapat dibuat sendiri oleh guru, dapat dipersiapkan terlebih dahulu dengan teliti, dapat memusatkan perhatian anak terhadap suatu masalah yang dibicarakan, dapat menghemat waktu pembelajaran, karena segala sesuatunya sudah dipersiapkan dan anak-anak melihat sendiri secara langsung.

Permasalahan yang ditemukan pada anak kelompok A TK. Dharma Wanita Desa Kras Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah dari hasil pengamatan kegiatan pengembangan di kelas ditemukan beberapa masalah. Diantaranya anak kelihatan malas mendengarkan keterangan guru, anak ramai sendiri saat guru menerangkan. Anak kurang mampu memahami konsep mengenal bilangan 1-10 yang di implementasikan dalam bentuk benda dan gambar dengan benar. Anak hanya mampu mengenal angka tanpa dapat menunjukkan angka yang sesuai dengan gambar. Semua itu disebabkan karena keterangan guru yang tidak menggunakan media yang menarik, anak tidak terlibat langsung secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, anak bosan dengan keterangan guru yang kurang bervariatif, maka dari itu guru menggunakan media menara putar untuk meningkatkan konsep mengenal bilangan 1-10 anak sehingga pembelajaran lebih bervariatif dan anak lebih aktif dalam pembelajaran sehingga anak mampu menguasai konsep mengenal bilangan 1-10.

## II. METODE

### A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kelompok A TK Dharma Wanita Kras Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 yang beralamatkan di Desa Kras Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Alasan dipilihnya kelompok ini adalah karena penelitian mengajar di kelompok tersebut.

## B. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap rersebut adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah ke-4 lalu melaksanakan ke siklus 2 dengan keempat langkah yang sama dan seterusnya.

Jumlah siklus yang direncanakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 siklus

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data yang Diperlukan

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Data tentang kemampuan mengenal angka 1-10 anak kelompok A TK Dharma Wanita Kras (sebelum dan sesudah dlilakukan tindakan)
b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan / pelaksanaan dari PTK dilaksanakan (respon dan aktivitas anak).

### 2. Teknik dan Intrumen yang digunakan

a. Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan mengenal angka 1-10, digunakan teknik unjuk kerja. Adapun instrumen yang digunakan untuk teknik unjuk kerja adalah pedoman / rubrik unjuk kerja.
b. Untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini digunakan teknik dokumen dan observasi.

**Penilaian Indikator Kemampuan Anak**

| No | Nama Anak | Aspek Yang Dinilai | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ketepatan mengenal angka 1-10 menara putar | | | | Ketepatan mengenal angka 1-10 pada lembar kegiatan | | | |
| | | ✸ | ✸✸ | ✸✸✸ | ✸✸✸✸ | ✸ | ✸✸ | ✸✸✸ | ✸✸✸✸ |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | | |

## D. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas untuk menguji hipotesis adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan

ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh *** dan ****) antara waktu sebelum melakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus 2 dan tindakan siklus 3.

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan *, **, *** dan **** dengan rumus sebagai berikut :

   $$P = \frac{f}{N} x 100\%$$

   P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   F : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N : Jumlah keseluruhan anak
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh *** dan ****) antara waktu dilakukan tindakan, tindakan siklus1, tindakan siklus 2, dan tindakan siklus 3.

Norma pengujian hipotesis tindakan adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu sebelum tindakan sampai dengan tindakan siklus 3. Ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%. Maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

**E. Rencana Jadwal Penelitian**

| | |
|---|---|
| Siklus I | Tanggal 15 Januari 2015 |
| Siklus II | Tanggal 22 Januari 2015 |
| Siklus III | Tanggal 29 Januari 2015 |

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

**A. Gambaran Selintas Setting Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahap Hopkins (dalam Muslich 2010) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada siklus I, siklus II dan siklus III jumlah murid yang hadir sebanyak 15 anak, 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Anak yang hadir dalam keadaan siap menerima kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran menggunakan peralatan dan sarana belajar yang memadai yang ada di TK Dharma Wanita Desa Kras berupa ruangan yang nyaman serta situasi belajar yang menyenangkan sehingga anak merasa, aman, nyaman, senang dalam kegiatan pembelajaran.

Media belajar dalam kegiatan pembelajaran menggunakan menara putar. Sumber belajar berupa gambar kegiatan. Alat pembelajaran berupa pensil, crayon, penghapus dan sudah disiapkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan konsep mengenal angka 1-10, peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaboratornya.

**B. Deskripsi Temuan Penelitian**

**1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I**

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 15

Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah murid yang hadir 15 anak dan satu observer dari teman sejawat.

Pada siklus ini kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran mengenal angka 1-10 dengan mediamenara putar.

**Penilaian Observasi Anak Pada Kegiatan Konsep Mengenal angka 1-10**

**Siklus I**

| No | Nama Anak | Aspek Yang Dinilai | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ketepatan mengenal angka 1-10 menara putar | | | | Ketepatan mengenal angka 1-10 pada lembar kegiatan | | | |
| | | ✱ | ✱✱ | ✱✱✱ | ✱✱✱✱ | ✱ | ✱✱ | ✱✱✱ | ✱✱✱✱ |
| 1 | Arga T. | | √ | | | | √ | | |
| 2 | Dias N. | | | √ | | | √ | | |
| 3 | Deptha N. | | | √ | | | | √ | |
| 4 | Dina A. | | √ | | | | √ | | |
| 5 | Fadril Y. | | √ | | | | √ | | |
| 6 | Gosa A. | | √ | | | | √ | | |
| 7 | Firel | | | √ | | | | √ | |
| 8 | Rama | | | √ | | | | √ | |
| 9 | Taufik | √ | | | | | √ | | |
| 10 | Nurul | √ | | | | | √ | | |
| 11 | Eko | | √ | | | | √ | | |
| 12 | Rahfil | | | √ | | | | √ | |
| 13 | Ryan | | √ | | | | √ | | |
| 1 | Reno | | | √ | | | | √ | |
| 4 | | | | | | | | | |
| 15 | Nazil | | | √ | | | | √ | |
| **Jumlah** | | **2** | **6** | **7** | **0** | **0** | **9** | **6** | **0** |

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan anak, anak yang tepat menyebut angka 1-10 pada menara putar ditunjukkan dengan prosentase 46,7%. Kemampuan ketepatan mengenal angka 1-10 pada lembar kegiatan ditunjukkan dengan prosentase 40,0%. Sehingga dari hasil penilaian keseluruhan pada siklus pertama ditunjukkan dengan prosentase 43,35% maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus kedua.

**2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu tanggal 22 Januari 2015 dengan jumlah 15 anak dengan kolabolatornya satu orang guru teman sejawat.

Pada siklus kedua ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah

ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran mengenal angka 1-10 di menara putar, diimplementasikan lembar kegiatan untuk dikerjakan anak.

**Penilaian Observasi Anak Pada Kegiatan Konsep Mengenal angka 1-10**

**Siklus II**

| No | Nama Anak | Aspek Yang Dinilai | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ketepatan mengenal angka 1-10 menara putar | | | | Ketepatan mengenal angka 1-10 pada lembar kegiatan | | | |
| | | * | ** | *** | **** | * | ** | *** | **** |
| 1 | Arga T. | | | √ | | | | √ | |
| 2 | Dias N. | | | | √ | | | | √ |
| 3 | Deptha N. | | | √ | | | √ | | |
| 4 | Dina A. | | √ | | | | √ | | |
| 5 | Fadril Y. | | | √ | | | √ | | |
| 6 | Gosa A. | | √ | | | | | √ | |
| 7 | Firel | | | √ | | | | √ | |
| 8 | Rama | | | √ | | | | | √ |
| 9 | Taufik | | √ | | | | | √ | |
| 10 | Nurul | | √ | | | | √ | | |
| 11 | Eko | | √ | | | | | √ | |
| 12 | Rahfil | | | √ | | | | √ | |
| 13 | Ryan | | √ | | | | | √ | |
| 14 | Reno | | | | √ | | | | √ |
| 15 | Nazil | | | | √ | | | | √ |
| **Jumlah** | | **0** | **6** | **6** | **3** | **0** | **4** | **7** | **4** |

Berdasarkan hasil kemampuan anak, anak yang tepat mengenal angka 1-10 pada menara putar ditunjukkan dengan prosentase 60,0%. Kemampuan ketepatan mengenal angka 1-10 pada lembar kegiatan ditunjukkan dengan prosentase 73,3%. Sehingga dari hasil penilaian keseluruhan pada siklus kedua ditunjukkan dengan prosentase 65,65% maka kegiatan pembelajaran ini belum memenuhi harapan peneliti sehingga pada siklus kedua pembelajaran belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus ketiga.

### 3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus ketiga dilaksanakan sesuai rencana yaitu tanggal 29 Januari 2014 dengan jumlah 15 anak dengan kolabolatornya satu orang guru teman sejawat.

Pada siklus ketiga ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran mengenal angka 1-10 dengan mediamenara putar, diimplementasikan lembar kegiatan untuk dikerjakan siswa.

**Penilaian Observasi Anak Pada Kegiatan Konsep Mengenal angka 1-10**

**Siklus III**

| No | Nama Anak | Aspek Yang Dinilai | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ketepatan mengenal angka 1-10 menara putar | | | | Ketepatan mengenal angka 1-10 pada lembar kegiatan | | | |
| | | * | ** | *** | **** | * | ** | *** | **** |

| No | Nama Anak | Aspek Yang Dinilai | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ketepatan mengenal angka 1-10 menara putar | | | | Ketepatan mengenal angka 1-10 pada lembar kegiatan | | | |
| | | * | ** | *** | **** | * | ** | *** | **** |
| 1 | Arga T. | | | | √ | | | | √ |
| 2 | Dias N. | | | | √ | | | | √ |
| 3 | Deptha N. | | | | √ | | | | √ |
| 4 | Dina A. | | | √ | | | √ | | |
| 5 | Fadril Y. | | | | √ | | √ | | |
| 6 | Gosa A. | | √ | | | | | | √ |
| 7 | Firel | | √ | | | | | | √ |
| 8 | Rama | | | | √ | | | | √ |
| 9 | Taufik | | | √ | | | | √ | |
| 10 | Nurul | | | √ | | | | | √ |
| 11 | Eko | | | | √ | | | | √ |
| 12 | Rahfil | | | | √ | | | | √ |
| 13 | Ryan | | | | √ | | | | √ |
| 14 | Reno | | | | √ | | | | √ |
| 15 | Nazil | | | | √ | | | | √ |
| **Jumlah** | | **0** | **2** | **3** | **10** | **0** | **2** | **1** | **12** |

Berdasarkan hasil kemampuan anak, anak yang tepat mengenal angka 1-10 pada menara putar ditunjukkan dengan prosentase 86,7%. Kemampuan ketepatan mengenal angka 1-10 pada lembar kegiatan ditunjukkan dengan prosentase 86,7%. Sehingga dari hasil penilaian keseluruhan pada siklus kedua ditunjukkan dengan prosentase 86,7%. Maka kegiatan pembelajaran ini dapat mencapai ketuntasan sesuai harapan peneliti.

## C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil belajar siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat dipresentasikan melalui tabel berikut :

**Data Hasil Pengamatan Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

| No | Siklus | Indikator Penilaian | |
|---|---|---|---|
| | | Kemampuan mengenal angka 1-10 menara putar | Kemampuan mengenal angka 1-10 pada lembar kegiatan |
| 1 | I | 46,7% | 40,0% |
| 2 | II | 60,0% | 73,3% |
| 3 | III | 86,7% | 86,7% |

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 23,3% dari siklus pertama ke siklus kedua dan 20% dari siklus kedua ke siklus ketiga. Dengan demikian terjadi rata-rata peningkatan penguasaan konsep mengenal angka 1-10 anak dalam pembelajaran 21,7%.

**Perbandaingan Kriteria yang diterapkan dengan hasil pada siklus ke III**

| No. | Kondisi | Aspek Yang Dinilai | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Kemampuan menghitung, membilang jumlah benda pada | Kemampuan menghitung, menulis angka, jumlah | Rata-rata |

| | | menara putar | gambar pada lembar kegiatan | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Kriteria Ketercapaian | 80% | 85% | 82,5 |
| 2 | Siklus III | 86,7% | 86,7% | 86,7 |

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kondisi siswa yang terlihat aktif dalam proses pembelajaran ketepatan mengenal angka 1-10, menjawab pertanyaan, menulis angka pada lembar kegiatan dan pada menara putar telah memenuhi kriteria yang diterapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media menara putar dalam upaya meningkatkan penguasaan konsep mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Desa Kras Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dikatakan berhasil.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Anak Usia Dini*. Jakarta : Pusat Kurikulum.

Hildayani. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta : Universitas Terbuka

Yuliani, dkk. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta : Universitas Terbuka

Musfiroh, Tadkiroatun, dkk, 2008.*Pengembangan Kecerdasan Majemuk* .Jakarta: Universitas Terbuka.

Hurlock, Piaget, Orborn. 1981. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini,* (Online), tersedia : http://kailashofagmail.wordpress.com, diunduh20 Agustus 2013.

Paimin, Jaula Ekaningsih. 1998. *Agar Anak Pintar Matematika,* Jakarta : Balai Pustaka.

Sujiono, Yuliani, Nuraini, DKK. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta : Universitas Terbuka.